

**LAPORAN**  
**PENYELENGGARAAN**  
**BEDAH BUKU KEAGAMAAN**



**PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN**  
**BADAN LITBANG DAN DIKLAT**

**PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN**  
**BADAN LITBANG DAN DIKLAT**  
**DEPARTEMEN AGAMA RI**  
**TAHUN ANGGARAN 2009**

## KATA PENGANTAR

Salah satu kegiatan Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama Tahun 2009 adalah Bedah Buku Keagamaan yang teknis pelaksanaannya dibagi menjadi tigabagian atau tiga tahap, yakni Bedah Buku I, Bedah Buku II, dan Bedah Buku VII (III). Alhamdulillah, berkat rahmat dan izin Allah swt, pelaksanaan kegiatan Bedah Buku Keagamaan telah dapat diselesaikan

Bedah Buku Keagamaan I dilaksanakan pada hari Rabu, 13 Mei 2009, Bedah Buku Keagamaan II pada hari Selasa, 30 Juni 2009, dan Bedah Buku Keagamaan VII (III) pada hari Kamis, 16 Juli 2009. Pelaksanaan bedah buku dilakukan di Ruang Sidang Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama, Gedung Bayt Al-Qur'an – Museum Istiqlal Komplek Taman Mini Indonesia Indah (TMII) Jakarta Timur, Lantai IV. Sedangkan Tim Pelaksana masing-masing bedah buku dibentuk dan ditetapkan berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan.

Bagi Puslitbang Lektur Keagamaan, membedah atau mengkaji buku-buku keagamaan adalah suatu keniscayaan, karena pengkajian terhadap buku merupakan bagian dari tugas dan fungsi lembaga ini. Di samping itu, juga karena buku merupakan salah satu media yang sangat potensial dapat memengaruhi pandangan dan pemikiran pembacanya.

Selanjutnya, penyelenggaraan Bedah Buku Keagamaan ini mustahil terlaksana tanpa bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, atas nama Tim Pelaksana, kami ingin menyatakan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Kepala Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama dan Bapak Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan yang telah memberikan arahan, baik ketika tahap persiapan maupun tahap pelaksanaan. Ucapan terima kasih dan penghargaan serupa kami sampaikan juga kepada semua pihak yang telah terlibat dalam kegiatan ini.

Terakhir, kepada seluruh Tim Pelaksana, atas nama koordinator kami mengucapkan terima kasih tak terhingga atas kerjasama dan tanggung jawabnya yang sangat baik dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan kepada mereka masing-masing.

Mudah-mudahan laporan ini, dengan segala kekurangannya, dapat memberikan manfaat.

Jakarta, Desember 2009  
Koordinator,

Drs. H. Muchlis  
NIP. 19550620 198503 1 004

## SAMBUTAN

### KEPALA PUSLITBANG LEKTUR KEAGAMAAN

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah swt atas rahmat dan inayat-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada kita semua. Salawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw. yang telah membimbing kita menuju kehidupan yang diridai Allah swt.

Acara bedah buku merupakan program tetap dan rutin yang dilakukan setiap tahun oleh Puslitbang Lektur Keagamaan, karena buku keagamaan merupakan bagian dari lektur itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperluas wawasan pengetahuan dan juga menumbuhkan sikap keberagaman yang tepat dalam konteks keindonesiaan dan kehidupan global. Secara khusus, tujuan bedah buku ini adalah dalam rangka mendukung pencapaian visi Departemen Agama, yaitu adalah terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, maju, sejahtera, dan cerdas serta saling menghormati antarsesama pemeluk agama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan misi Departemen Agama, khususnya dalam membangun kerukunan hidup beragama dan keselarasan pemahaman keagamaan dan wawasan kebangsaan dari perspektif kelecturan (PMA Nomor 8 Tahun 2006).

Ada dua jenis lektur keagamaan yang terkait dengan tugas pokok Puslitbang Lektur Keagamaan: *Pertama*, lektur keagamaan klasik yang pada umumnya berbentuk naskah atau manuskrip keagamaan, yang menurut catatan para ahli Indonesia adalah negara yang sangat kaya dengan atau manuskrip keagamaan. Oleh karena itu, sasaran kegiatan Puslitbang Lektur Keagamaan terhadap lektur keagamaan klasik ini lebih diarahkan pada upaya konservasi, penelitian dan pengembangan. *Kedua*, lektur keagamaan kontemporer yang pada umumnya berbentuk buku, jurnal, brosur dan sebagainya. Berkenaan dengan lektur keagamaan kontemporer, Puslitbang Lektur Keagamaan lebih memfokuskan kegiatannya kepada pengembangan buku-buku keagamaan yang beredar di tengah-tengah masyarakat. Lebih dari itu, adalah dalam rangka monitoring buku-buku keagamaan kontemporer dikaitkan dengan visi dan misi Departemen Agama sebagaimana disebutkan di atas.

Mengingat pesatnya perkembangan buku-buku keagamaan kontemporer yang beredar di tengah-tengah masyarakat, selama ini Puslitbang Lektur Keagamaan – karena keterbatasannya – belum dapat memonitor keseluruhan buku-buku tersebut. Hanya terhadap buku-buku yang dianggap penting bagi pengembangan wawasan keagamaan dan wawasan kebangsaan masyarakat saja yang dikaji dan dimonitoring oleh Puslitbang Lektur Keagamaan, antara lain melalui kegiatan bedah buku.

Setelah melalui seleksi dan berbagai pertimbangan, akhirnya ditetapkan buku-buku yang dijadikan sasaran kajian dalam kegiatan ini, yaitu:

- 1) *Agama dan Kerukunan*, karya Dr. A. A. Yewangoe
- 2) *Mengindonesiakan Islam*, karya Dr. Mujiburrahman
- 3) *Siapaakah Muslim Moderat*, karya Jhon L. Esposito

- 4) *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*, karya Prof. Dr. Ahmad Syafi'i Ma'arif
- 5) *Argumen Pluralisme Agama*, karya Abd. Muqsith Ghazali
- 6) *Tren Pluralisme Agama* karya Anis Malik Thoha
- 7) *Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia*, karya Dr. Jan Aritonang
- 8) *Suara Tuhan Suara Pemerdakaan*, karya Dr. Muslim Abdurrahman
- 9) *Beragama dengan Akal Jernih*, karya Idrus Shahab.

Akhirnya, atas nama pimpinan Puslitbang Lektur Keagamaan kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada para Narasumber, Pembedah, Pemanding dan para peserta yang telah terlibat aktif acara bedah buku ini. Terima kasih dan penghargaan juga kami sampaikan kepada Tim Pelaksana yang telah melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan kepada semua pihak yang terlibat sehingga kegiatan ini dapat terselenggara sesuai rencana.

Mudah-mudahan kegiatan ini sangat besar artinya bagi pencapaian visi dan misi Departemen Agama dan juga bagi perluasan pengetahuan dan wawasan keagamaan kita sebagai bangsa Indonesia.

Jakarta, Desember 2009  
Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan,

Prof. Dr. H. Ma'idir Harun  
NIP. 19500710 197802 1 001

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
KEMENTERIAN AGAMA

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Sambutan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat /Kegunaan .....	2
D. Buku yang Dibedah, Pembedah, Pemandang, dan Narasumber .....	2
E. Peserta .....	3
F. Metode .....	3
G. Waktu dan Tempat .....	3
H. Pelaksana .....	3
I. Biaya .....	4
J. Sistematika Laporan .....	4
<b>BAB II</b>	
<b>PENYELENGGARAAN .....</b>	<b>5</b>
1. Tahap Persiapan .....	5
2. Tahap Pelaksanaan .....	6
3. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan .....	11
4. Evaluasi .....	11
<b>BAB III</b>	
<b>PENUTUP .....</b>	<b>12</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN:</b>	
1. TOR	
2. Lampiran Bedah Buku I	
3. Lampiran Bedah Buku II	
4. Lampiran Bedah Buku VII (III)	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **D. Latar Belakang**

Di antara misi Departemen Agama RI adalah "memperkokoh kerukunan umat beragama" dan "mengembangkan keselarasan pemahaman keagamaan dengan wawasan kebangsaan Indonesia". Untuk mendukung pencapaian kedua misi tersebut, Puslitbang Lektor Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI, melakukan pengkajian terhadap lektur keagamaan kontemporer. Salah satu bentuk kajian tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan Bedah Buku Keagamaan. Tantangan dan perkembangan di bidang buku keagamaan kontemporer, baik yang berskala nasional maupun global terasa makin beragam. Sementara itu, tuntutan masyarakat terhadap terwujudnya kerukunan umat beragama makin besar, baik dalam skala intern maupun antarumat beragama. Dalam konteks ini, kegiatan Bedah Buku Keagamaan ini diharapkan mampu mengayomi masyarakat agar terhindar dari berbagai penyimpangan ideologi, pemikiran, dan gerakan keagamaan serta perilaku keagamaan lainnya.

Sebagai sebuah institusi kelitbangdan di bidang keagamaan, Puslitbang Lektor Keagamaan memiliki kepentingan untuk mengkaji buku-buku keagamaan atau menelaah dan menganalisis buku-buku dimaksud, di samping sebagai sarana transfer informasi. Penelaahan dan analisis ini menjadi lebih penting lagi ketika lembaga ini dituntut memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat secara benar dan tepat. Maka, melalui kegiatan bedah buku inilah, salah satu fungsi lembaga ini dalam mengontrol perkembangan buku keagamaan dan memberikan pelayanan kepada masyarakat, yaitu memberikan informasi keagamaan melalui buku-buku keagamaan, dapat dilakukan. Apalagi akibat derasnya arus globalisasi dan informasi, melalui buku-buku keagamaan yang beredar telah memunculkan beragam corak pemikiran dan pemahaman keagamaan di masyarakat. Sehingga kemungkinan adanya buku-buku yang dikategorikan keagamaan tetapi mengandung potensi konflik dan kontroversi atau meresahkan masyarakat pun dapat diantisipasi, bahkan dihindari sedini mungkin.

Melihat begitu besarnya pengaruh buku keagamaan terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran keagamaan masyarakat, Puslitbang Lektor Keagamaan memandang bahwa kegiatan bedah buku perlu dilakukan secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, pada tahun 2009 ini kegiatan kajian dalam bentuk bedah buku keagamaan kembali dilakukan terhadap buku-buku yang dipandang aktual di kalangan masyarakat.

### **E. Tujuan**

Tujuan pokok kegiatan ini adalah untuk mensosialisasikan wacana dan pemikiran keagamaan yang selaras dengan wawasan kebangsaan, sekaligus memberikan

komentar dan rekomendasi kepada pimpinan terkait hasil diskusi tentang buku terkait. Tujuan lain adalah telaah dan analisis terhadap buku keagamaan kontemporer dalam rangka merajut pemahaman dan pemikiran yang lebih baik dan utuh.

Di samping itu, tujuan kegiatan bedah buku ini adalah untuk mendorong minat baca masyarakat, baik pejabat dan pegawai Puslitbang Lektur Keagamaan, instansi lain maupun masyarakat umum. Adapun tujuannya adalah untuk melakukan penelaahan dan analisis atas buku-buku keagamaan. Pemahaman yang lebih baik terhadap buku bersangkutan juga merupakan tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui kegiatan ini. Lebih dari itu, tujuan yang lebih besar lagi adalah transfer pengetahuan kepada masyarakat melalui para peserta bedah buku yang diharapkan dapat dilakukan secara berantai.

## **F. Manfaat /Kegunaan**

Hasil yang ingin dicapai dari penyelenggaraan bedah buku ini adalah tersosialisasikannya wacana dan pemikiran keagamaan yang selaras dengan wawasan kebangsaan. Selain itu, dari diskusi diharapkan dapat terhimpun berbagai gagasan dan pemikiran yang kritis dan utuh sehingga dapat dirumuskan pokok-pokok pikiran dan rekomendasi sebagai bahan masukan bagi pengambilan kebijakan oleh pimpinan.

## **I. Buku yang Dibedah, Pembedah, Pembeding, dan Narasumber**

Bedah buku keagamaan telah dilaksanakan sebanyak tiga kali, masing-masing membedah tiga buku. Adapun buku-buku yang dijadikan sasaran Bedah Buku Keagamaan I adalah: 1) *Agama dan Kerukunan*, karya Dr. A. A. Yewangoe, pembedah oleh Ismail Yusanto, M.Si., Pembeding oleh Prof. Dr. Kautsar A. Noor, dan Narasumbernya adalah Pdt. Dr. Erick Barus; 2), *Mengindonesiakan Islam*, karya Dr. Mujiburrahman, dengan Pembedah oleh Dr. Amin Nurdin, Pembeding oleh Dr. Haidar Bagir, dan Narasumber Prof. Dr. H. Syatori Ismail; dan 3) *Siapakah Muslim Moderat*, karya Jhon L. Esposito, dengan Pembedah oleh Dr. Fuad Jabali, Pembeding oleh Dr. Adian Husaini, dan Narasumber Prof. Dr. H. Maidir Harun.

Pada Bedah Buku Keagamaan II dibedah tiga buku berikut: 1) *Islam dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah*, karya Prof. Dr. Ahmad Syafi'i Ma'arif, dengan Pembedah oleh Farid Wajdi, Pembeding oleh Wahyuni Nafis, M.A., dan Narasumber Dr. Lutfi Assyaukani; 2) *Argumen Pluralisme Agama*, karya Abd. Muqsih Ghazali, dengan Pembedah Zuhairi Misrawi, MA, Pembeding, Dr. H. Muchlis M. Hanafi, dan Narasumber KH Ali Mustafa Ya'qub; dan 3) *Tren Pluralisme Agama* karya Anis Malik Thoha, dengan pembedah oleh Dr. Oman Faturahman, pembeding oleh Dr. Bunyamin Surur., dan narasumbernya, yaitu Prof. Dr. H. Maidir Harun.

Sedangkan Bedah Buku Keagamaan VII (III), membedah buku-buku berikut: *Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia*, karya Dr. Jan Aritonang, dengan Pembedah: Dr. Syafiq Hasyim, pembeding oleh Drs. Ahmad Syafi'i Mufid, MA, APU, dan narasumber oleh Pdt. Stanley Rambitan, M. Fil.; 2) *Suara Tuhan Suara Pemerdakaan*, karya Dr. Muslim Abdurrahman, pembedah oleh Anand Krishna, pembeding oleh Prof. Dr. Bambang Pranowo, dan narasumbernya penulis sendiri, yaitu Dr. Moeslim Abdurrahman; 3) *Beragama dengan Akal Jernih*, karya Idrus Shahab, dengan pembedah oleh Dr. Tommy Christomy, pembeding oleh Drs. H. Syamsuddin, dan narasumbernya, yaitu Prof. Dr. H. Maidir Harun.

## **J. Peserta**

Peserta bedah buku berjumlah 40 orang, terdiri dari: 1) unsur pejabat dan peneliti di lingkungan Badan Litbang dan Diklat; 2) unsur akademisi dari perguruan tinggi agama maupun umum; 3) unsur lembaga sosial keagamaan dan kemasyarakatan, dan; 4) unsur editor/penerbit.

## **K. Metode**

Metode yang digunakan adalah metode diskusi dengan urutan sebagai berikut: *Pertama*, pembedah dan pembanding masing-masing memaparkan pandangan dan pendapatnya terhadap buku yang dibedah. *Kedua*, peserta menyampaikan pandangan, pendapat atau pertanyaan kepada pembedah atau pembanding terkait dengan buku yang bersangkutan. *Ketiga*, pembedah dan pembanding memberikan jawaban dan tanggapan terhadap pertanyaan dan pendapat atau pandangan peserta. *Keempat*, narasumber memaparkan pandangan dan memberikan komentar terhadap persoalan-persoalan yang muncul dan berkembang dari pembedah, pembanding dan peserta.

## **L. Waktu dan Tempat**

Kegiatan bedah buku ini dibagi menjadi tiga bagian. Bedah buku pertama pada hari Rabu, 13 Mei 2009, Bedah buku kedua pada hari Selasa, 30 Juni 2009, dan bedah buku keagamaan pada hari Kamis, 16 Juli 2009.

Ketiga bedah buku ini dilaksanakan di Ruang Sidang Badan Litbang dan Diklat, Departemen Agama RI, Gedung Bayt al-Qur'an dan Museum Istiqlal, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta Timur.

## **M. Pelaksana**

Bedah buku ini dilaksanakan oleh sebuah Tim yang ditunjuk berdasarkan Surat Ketetapan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Tim Pelaksana Bedah Buku I**

Pelaksana bedah buku I dibentuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Nomor: P.III/38/2009 tentang Tim Pelaksana Bedah Buku I tanggal 2 Januari 2009, dengan susunan Tim sebagai berikut:

Pengarah  
Penanggung Jawab  
Koordinator  
Ketua  
Anggota

Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar  
Prof. Dr. H. Maidir Harun  
Drs. H. Muchlis  
Asep Saefullah, M.Ag  
1. Ridwan Bustamam, M.Hum  
2. Dede Burhanuddin, M.Pd  
3. Masmedia Pinem, M.Ag  
4. Ida Swidaningsih, S.Ag  
5. Fatimah, S.Ag  
6. Nurlaela, Se



## 2. Tim Pelaksana Bedah Buku II

Pelaksana bedah buku II dibentuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Nomor: P.III/39/2009 tentang Tim Pelaksana Bedah Buku II tanggal 2 Januari 2009, dengan susunan Tim sebagai berikut:

Pengarah	Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar
Penanggung Jawab	Prof. Dr. H. Maidir Harun
Koordinator	Drs. H. Muhlis
Ketua	Ridwan Bustamam, M.Hum
Anggota	1. Asep Saefullah, M.Ag 2. Dede Burhanuddin, M.Pd 3. Masmadia Pinem, M.Ag 4. Ida Swidaningsih, S.Ag 5. Fatimah, S.Ag 6. Muhammad Salim

## 3. Tim Pelaksana Bedah Buku VII (III)

Pelaksana bedah buku VII (III) dibentuk berdasarkan SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, selaku Pejabat Pembuat Komitmen Nomor: P.III/44/2009 tentang Tim Pelaksana Bedah Buku VII (III) tanggal 2 Januari 2009, dengan susunan Tim sebagai berikut:

Pengarah	Drs. H. Syamsuddin
Penanggung Jawab	Prof. Dr. H. Maidir Harun
Koordinator	Drs. H. Muhlis
Ketua	Masmadia Pinem, M.Ag
Anggota	1. Ridwan Bustamam, M.Hum 2. Hj Rosida, SE 3. Asep Saefullah, M.Ag 4. Dede Burhanuddin, M.Pd 5. Fatimah, S.Ag 6. Umi Kulsum

## J. Sistematika Laporan

Laporan penyelenggaraan ini terdiri atas 3 (tiga) bab, yaitu: Bab I, Pendahuluan, memuat latar belakang, tujuan, manfaat/kegunaan, buku yang dibedah, narasumber, pembedah, pembanding, peserta, metode, waktu dan tempat, pelaksana, biaya dan sistematika laporan.

Bab II, Penyelenggaraan, berisi uraian kegiatan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, penyusunan laporan akhir, penyusunan, dan evaluasi. Bab III, Penutup.

PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAYATAN KEAGAMAAN  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
KEMENTERIAN AGAMA

## BAB II

### PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan Bedah Buku Keagamaan dilakukan dalam 4 (empat) tahapan kegiatan, yaitu a) persiapan, b) pelaksanaan, c) penyusunan laporan akhir dan *executive summary*, dan d) evaluasi.

#### A. Tahap Persiapan

Setelah SK Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan tentang Tim Pelaksana Bedah Buku Keagamaan terbit, masing-masing Tim Pelaksana melakukan serangkain pertemuan untuk pembahasan desain bedah buku dan rapat persiapan serta menempuh langkah-langkah yang terkait dengan kegiatan tersebut.

Dalam pembahasan desain bedah buku dan tahap persiapan ini telah dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali. Pada tahap ini dilakkan sebanyak 3 kali, yaitu Bedah Buku I, Bedah Buku III, dan Bedah Buku VII (yang dilaksanakan **pada urutan ke-3**). Adapun rinciannya adalah sebaga berikut:

1. Pembahasan desain bedah buku pertama dilakukan tanggal 11 Mei 2009, dan dilanjutkan dengan rapat persiapan pada tanggal 12 Mei 2009.
2. Pembahasan desain bedah buku kedua dilakukan tanggal 12-13 Juni 2009, dan dilanjutkan dengan rapat persiapan pada tanggal 29 Juni 2009.
3. Pembahasan desain bedah buku ketiga dilakukan tanggal 6-7 Juli 2009, dan dilanjutkan dengan rapat persiapan pada tanggal 8 Juli 2009.

Dalam rapat persiapan dilakukan beberapa hal berikut: a) pembagian SK Tim Pelaksana kepada yang bersangkutan, b) penyusunan langkah kerja tim atau inventarisasi pekerjaan apa saja yang harus dilakukan tim, c) inventarisasi bahan dan perlengkapan yang diperlukan, dan d) pembagian tugas untuk masing-masing anggota Tim Pelaksana.

Setelah dilakukan pembahasan desain bedah buku dan rapat persiapan tersebut, Tim Pelaksana menginventarisasi atau mendata judul-judul buku yang layak dibedah. Bahan yang digunakan untuk pendataan ini antara lain: a) katalog dan daftar buku dari penerbit, b) informasi dari internet, dan c) informasi dari perorangan. Setelah didaftar beberapa buku yang dipandang layak untuk dibedah, selanjutnya Tim Pelaksana mengajukan usulan kepada Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan, setelah dikoordinasikan dengan Koordinator Pelaksana yang juga Kepala Bidang III (Evaluasi dan Pelaporan Hasil Penelitian). Setelah dipilih dan disetujui tiga judul buku (sebagaimana disebutkan di atas) untuk dibedah, dilanjutkan dengan pembelian buku-buku dimaksud ke penerbit/toko buku.

Setelah penentuan judul-judul buku yang akan dibedah, Tim Pelaksana melakukan langkah persiapan berikutnya, yaitu: a) menginventarisasi daftar nama calon narasumber, b) menginventarisasi daftar nama calon pembedah, c) menginventarisasi

daftar nama calon pembanding, d) menginventarisasi daftar nama calon peserta, e) penetapan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan, dan f) penyusunan jadwal acara. Hasil rapat ini kemudian diajukan kepada pimpinan untuk mendapatkan persetujuan.

Setelah rencana waktu dan tempat kegiatan disetujui pimpinan, dalam hal ini ketiga bedah buku tersebut dilakukan di Gedung Bayt al-Qur'an dan Museum Istiqlal, Taman Mini Indonesia Indah, Lantai IV, Tim Pelaksana menghubungi pengelola tempat dimaksud untuk mendapatkan kepastian apakah tempat tersebut dapat digunakan pada waktu yang telah ditetapkan itu.

Langkah berikutnya adalah pembuatan: a) surat permohonan kepada Kepala Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama untuk membuka secara resmi acara tersebut, b) surat permohonan kepada Narasumber, Pembedah dan Pembanding, c) surat undangan Peserta. Setelah ditandatangani pimpinan, surat-surat tersebut disebarakan kepada yang bersangkutan, sekaligus memohon konfirmasi kesediaan mereka.

Dalam persiapan selanjutnya, dilakukan untuk *check* dan *recheck* terhadap semua hal yang sudah disiapkan dan dilaksanakan, sekaligus melakukan hal-hal seharusnya dilakukan namun belum sempat dilakukan.

Pada tahap akhir persiapan dilakukan *checking* terakhir atas segala hal dibutuhkan dalam pelaksanaan bedah buku ini. Kegiatan ini dilakukan menjelang hari pelaksanaan kegiatan (hari H) pada masing-masing angkatan untuk memastikan semua hal yang terkait dengan kegiatan tersebut telah disiapkan dan tidak ada lagi yang tertinggal.

## **B. Tahap Pelaksanaan**

Proses kegiatan pada tahap pelaksanaan ini dapat dibagi ke dalam 6 (tujuh) bagian: briefing, koordinasi, checking peserta, upacara pembukaan, acara bedah buku, dan upacara penutupan.

### **1. Briefing**

Sehari sebelum hari pelaksanaan (hari H), koordinator melakukan briefing kepada semua anggota Tim Pelaksana agar setiap anggota bekerja sesuai dengan tugas yang dibebankan kepada mereka masing-masing.

### **2. Koordinasi**

Selain berkoordinasi dengan sesama anggota tim, koordinasi dilakukan juga dengan para petugas yang terlibat di tempat pelaksanaan kegiatan, khususnya dalam menyiapkan sarana dan prasarana serta kesiapan logistik. Sarana yang biasanya diperlukan adalah laptop dan infocus untuk presentasi para pembedah, pembanding, dan narasumber. Hal-hal lain yang menyangkut persiapan di tempat pelaksanaan di antaranya penyediaan alat perekam, penyiapan dokumentasi (foto), dan sound system.

### **3. Checking Peserta**

*Checking* peserta dilakukan sehari sebelum pelaksanaan untuk memastikan kehadiran mereka dan kemudian dilakukan pendaftaran ulang pada hari pelaksanaan. Hal ini sudah diinformasikan kepada seluruh peserta melalui surat undangan yang disampaikan kepada mereka. Namun dalam praktiknya, masih ada sebagian peserta yang karena satu dan lain hal tidak dapat hadir atau diwakilkan kepada orang lain jika undangan merupakan peserta utusan lembaga sosial keagamaan.

#### 4. Upacara Pembukaan

Pelaksanaan Upacara Pembukaan dilakukan setelah pembedah, pembeding, dan narasumber hadir di ruangan dan sebagian besar peserta telah masuk ke ruang siding.

Upacara Pembukaan diawali dengan laporan koordinator, berisi antara lain: a) beberapa kegiatan yang sudah dilakukan tim pelaksana pada tahap persiapan, b) tujuan kegiatan bedah buku, dan c) narasumber, pembedah, pembeding dan peserta yang sudah hadir pada saat upacara pembukaan dimulai. Pada akhir laporannya, koordinator menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh tim pelaksana dan semua pihak yang telah terlibat dalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan bedah buku tersebut, serta memohon kepada Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan atas nama Kepala Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama untuk membuka acara bedah buku secara resmi.

Setelah laporan koordinator, acara dilanjutkan dengan sambutan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan atas nama Kepala Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama, sekaligus membuka acara bedah buku secara resmi. Dalam sambutan tersebut, beliau antara lain menyampaikan: a) bahwa acara bedah buku merupakan program tetap dan rutin bagi Puslitbang Lektur Keagamaan, karena buku keagamaan merupakan bagian dari lektur itu sendiri; b) latar belakang mengapa kegiatan tersebut dilakukan, c) tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan tersebut, d) penjelasan tentang jenis lektur keagamaan yang terkait dengan tugas dan fungsi Puslitbang Lektur Keagamaan dan hubungannya dengan kegiatan tersebut, e) visi dan misi Departemen Agama serta kaitannya dengan tugas dan fungsi Puslitbang Lektur Keagamaan, f) keterbatasan Puslitbang Lektur Keagamaan terutama terkait dengan perkembangan penerbitan buku-buku keagamaan yang sangat pesat dewasa ini, g) alasan memilih buku-buku tersebut untuk dibedah, h) ucapan terima kasih kepada para narasumber, pembedah, pembeding dan peserta yang telah berkenan hadir untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan bedah buku tersebut, dan h) harapan beliau dari kegiatan bedah buku tersebut.

Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan mengakhiri sambutannya dengan mengajak seluruh peserta untuk bersama-sama membaca *basmalah* sebagai tanda dibukanya acara tersebut secara resmi.

#### 5. Acara Bedah Buku

Pelaksanaan kegiatan bedah buku, sebagaimana dijelaskan di atas, pada bagian ini dibagi menjadi tiga angkatan, sebagai berikut:

##### a. Jadwal Acara Bedah Buku Keagamaan (I)

No	Waktu	Materi	Narasumber/Pembedah/ Pembeding	Moderator/ Notulis
<b>Rabu, 13 Mei 2009</b>				
1.	09.00 – 09.10 09.10 – 09.25 09.25 – 09.45	Pembukaan Sambutan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan  Pengarahan Kepala Badan Litbang dan Diklat Depag RI sekaligus membuka secara resmi acara Bedah Buku	Prof. Dr. H. Maidir Harun  Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar	Drs. H. Muchlis/ Ridwan Bustamam, M.Hum

2.	09.45 – 10.30	<b>Presentasi Pembedah dan Pembeding (Sesi 1):</b> <b>1. Agama dan Kerukunan</b>  <b>2. Mengindonesiakan Islam</b>	Pembedah : Ismail Yusanto, M.Si. Pembeding : Prof. Dr. Kautsar A. Noor Narasumber : Pdt. Dr. Erick Barus  Pembedah : Dr. Haidar Bagir Pembeding : Dr. Amin Nurdin Narasumber : Prof. Dr. H. Syatori Ismail	Drs. H. Andi Bahruddin/  Asep Saefullah, M.Ag.
3.	10.30 – 11.30	Tanya Jawab		
4.	11.30 – 12.30	Komentar Narasumber		
5.	12.30 – 13.30	I S T I R A H A T		
6.	13.30 – 14.00	<b>Presentasi Pembedah dan Pembeding (Sesi 2):</b> <b>Siapakah Muslim Moderat</b>	Pembedah : Dr. Fuad Jabali Pembeding : Dr. Adian Husaini Narasumber : Prof. Dr. H. Maidir Harun	Drs. H. Dasrizal MA/  Masmedia Pinem, M.Ag.
7.	14.00 – 14.45	Tanya Jawab		
8.	14.45 – 15.30	Komentar Narasumber		
9.	15.30 - selesai	<b>Penutupan oleh</b> Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan	Prof. Dr. H. Maidir Harun	

#### b. Jadwal Acara Bedah Buku Keagamaan (II)

No.	Waktu	Materi	Narasumber/Pembedah/ Pembeding	Moderator/ Notulis
<b>Selasa, 7 Juli 2009</b>				
1.	09.00 – 09.10 09.10 – 09.25 09.25 – 09.45	Pembukaan Sambutan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Pengarahan Kepala Badan Litbang dan Diklat Depag RI sekaligus membuka secara resmi acara Bedah Buku	Prof. Dr. H. Maidir Harun Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar	Drs. H. Muchlis/  Ridwan Bustamam, M.Hum

2.	09.45 – 10.30	<b>Presentasi Pembedah dan Pemanding (Sesi I):</b> <i>1. Islam Dalam Bingkai Keindonesiaan dan Kemanusiaan: Sebuah Refleksi Sejarah</i>  <i>2. Argumen Pluralisme Agama: Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an</i>	Pembedah : Farid Wajdi Pemanding : M. Wahyuni Nafis Narasumber : Dr. Luthfi Assyaukani  Pembedah : Zuhairi Misrawi Pemanding : Dr. Muchlis A. Hanafi Narasumber : Prof. Dr. KH. Ali Mustafa Ya'kub	Drs. H.Muchlis/ Nurrahmah, M.Ag.
3.	10.30 – 11.30	Komentar Narasumber		
4.	11.30 – 12.30	Tanya Jawab		
5.	12.30 – 13.30	I S T I R A H A T		
6.	13.30 – 14.00	<b>Presentasi Pembedah dan Pemanding (Sesi 2):</b> <i>3. Tren Pluralisme Agama</i>	Pembedah : Dr. Oman Faturahman Pemanding : Dr. Bunyamin Surur Narasumber : Prof. Dr. H. Maidir Harun	Drs. H. Dasrizal, MA/ Masmedia Pinem, M.Ag.
7.	14.00 – 14.45	Tanya Jawab		
8.	14.45 – 15.30	Komentar Narasumber		
9.	15.30 - selesai	<b>Penutupan oleh Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan</b>	Prof. Dr. H. Maidir Harun	

c. **Jadwal Acara Bedah Buku Keagamaan VII (III)**

No.	Waktu	Materi	Narasumber/Pembedah/ Pemanding	Moderator/ Notulis
<b>Selasa, 7 Juli 2009</b>				
1.	09.00 – 09.10 09.10 – 09.25 09.25 – 09.45	Pembukaan Sambutan Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan Pengarahan Kepala Badan Litbang dan Diklat Depag RI sekaligus membuka secara resmi acara Bedah Buku	Prof. Dr. H. Maidir Harun  Prof. Dr. H. M. Atho Mudzhar	Drs. H. Muchlis/ Ridwan Bustamam, M.Hum

2.	09.45 – 10.30	<b>Presentasi Pembedah dan Pemanding: (Sesi I)</b>  5. <i>Sejarah Perjumpaan Kristen dan Islam di Indonesia</i>  6. <i>Suara Tuhan Suara Pemerdekaan</i>	Pembedah : Dr. Syafiq Hasyim Pemanding : Drs. Ahmad Syafi'i Mufid, MA, APU Narasumber : Pdt. Stanley Rambitan, M. Fil.  Pembedah : Anand Krishna Pemanding : Prof. Dr. Bambang Pranowo Narasumber : Dr. Moeslim Abdurrahman	Drs. H.Muchlis/  Nurrahmah, M.Ag.
3.	10.30 – 11.30	Komentar Narasumber		
4.	11.30 – 12.30	Tanya Jawab		
5.	12.30 – 13.30	ISTIRAHAT		
6.	13.30 – 14.00	<b>Presentasi Pembedah dan Pemanding (Sesi 2):</b>  3. <i>Beragama dengan Akal Jernih</i>	Pembedah : Dr. Tommy Christomy Pemanding : Drs. H. Syamsuddin Narasumber : Prof. Dr. H. Maidir Harun	Drs. H. Dasrizal, MA/  Masmadia Pinem, M.Ag.
7.	14.00 – 14.45	Tanya Jawab		
8.	14.45 – 15.30	Komentar Narasumber		
9.	15.30 - selesai	<b>Penutupan oleh</b> Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan	Prof. Dr. H. Maidir Harun	

### 1. Upacara Penutupan

Upacara Penutupan diselenggarakan langsung setelah seluruh rangkaian acara bedah buku sesi kedua usai. Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan dalam sambutan penutupannya antara lain menyampaikan: a) ucapan terima kasih kepada para narasumber, pembedah, pemanding yang telah berkenan hadir memenuhi undangan dan permohonan tim pelaksana serta telah menyampaikan tinjauannya atas buku-buku tersebut, b) ucapan serupa kepada seluruh peserta yang telah ikut berperan aktif dan kepada tim pelaksana yang telah bekerja maksimal sehingga kegiatan bedah buku berjalan sesuai dengan harapan, c) bahwa ke depan, kegiatan bedah buku akan tetap berlanjut karena ia merupakan salah satu tugas dan fungsi Puslitbang Lektur Keagamaan dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama yang selaras dengan wawasan kebangsaan Indonesia,

serta meningkatkan kerukunan hidup umat beragama dari perspekti lektur keagamaan.

## 7. Penyusunan Laporan Penyelenggaraan

Penyusunan Laporan Penyelenggaraan untuk ketiga angkatan ini pada dasarnya dikerjakan oleh masing-masing Tim Pelaksana. Penyusunan laporan tersebut didasarkan pada bahan-bahan dan dokumen kegiatan yang sudah dihimpun oleh anggota tim yang ditugaskan untuk hal tersebut.

Sebelum dijilid dan digandakan, laporan tersebut diperiksa oleh koordinator, dan selanjutnya diserahkan kepada Kepala Puslitbang Lektur Keagamaan untuk koreksi akhir.

## 8. Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh seluruh Tim Pelaksana beberapa saat setelah upacara penutupan usai. Materi evaluasi adalah seluruh aspek yang terkait dengan kegiatan, mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan sampai upacara penutupan.

Berdasarkan evaluasi tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum kegiatan bedah buku ini berlangsung lancar sesuai rencana. Namun demikian, masih ditemukan sedikit kendala: *pertama*, ada beberapa peserta yang sehari sebelumnya sudah dikonformasi, tetapi pada hari H tidak dapat hadir karena mendapat tugas mendadak dari atasannya; *kedua*, sebagian kecil peserta tidak bisa datang sesuai waktu yang telah ditetapkan, mereka baru datang ketika upacara pembukaan berlangsung.

Untuk kendala-kendala tersebut, Tim Pelaksana segera mengatasinya dengan mengganti peserta yang tidak bisa hadir dan mengontak peserta yang belum datang untuk memberitahukan bahwa acara sudah berlangsung, dan mereka diharapkan agar segera hadir.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

Bedah buku merupakan kegiatan yang melekat pada Puslitbang Lektor Keagamaan sehingga kegiatan ini rutin dilakukan setiap tahun. Sebagaimana disampaikan dalam kata sambutannya, Kepala Puslitbang Lektor Keagamaan, Prof. Dr. H. Maidir Harun menyatakan, bahwa kegiatan bedah buku keagamaan ini bertujuan untuk mendukung misi Departemen Agama khususnya yang terkait dengan misi "memperkokoh kerukunan umat beragama" dan "mengembangkan keselarasan pemahaman keagamaan dengan wawasan kebangsaan Indonesia". Sesuai dengan tujuan tersebut, Puslitbang Lektor Keagamaan telah menyelenggarakan serangkaian bedah buku dengan menampilkan pembedah, pembanding, dan narasumber dari berbagai kalangan dan juga dihadiri oleh peserta yang beragam, baik agama maupun institusinya.

Penyelenggaraan bedah buku pada tahap ini terdiri atas tiga angkatan, dan masing-masing angkatan membedah tiga buku. Beberapa persoalan yang dibahas dalam bedah buku ini antara lain menyangkut konflik bahkan pertikaian dan kerusuhan bersimbah darah antar umat beragama, terutama antara Kristen dan Islam, lalu tentang muslim moderat, dan pandangan Al-Qur'an tentang pluralisme agama. Tema lainnya adalah tentang Islam dalam bingkai keindonesiaan. Hal ini, menurut narasumber, tidak dimaksudkan untuk mereduksi Islam tetapi bagaimana ajaran Islam itu bisa diamalkan dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Sementara itu, nilai-nilai universal Islam, seperti keadilan dan kejujuran, dalam bingkai semangat kemanusiaan harus menjadi landasan bertindak untuk menuju masyarakat yang maju dan sejahtera. Sedangkan isu pluralisme memunculkan perdebatan cukup menarik sebagian tampaknya berpendapat bahwa semua agama sama, tetapi sebagian lain berpendapat bahwa, dialog antar agama sebaiknya menghindari perdebatan dalam masalah teologis sebab ia berkaitan dengan masalah keyakinan. Dalam forum dialog antarkeyakinan internasional pun, demikian menurut pendukung ini, masalah-masalah teologis tidak pernah diperbincangkan; praktik ibadah bukan masalah yang diperdebatkan; tetapi masalah-masalah yang didialogkan adalah masalah kemanusiaan atau sosial, budaya, atau kerjasama ekonomi dan politik.

Dengan adanya dialog dalam acara bedah ini pun diharapkan bahwa keselarasan antara pemahaman keagamaan dan wawasan kebangsaan dapat tercapai serta tidak menimbulkan konflik tetapi dapat membangun kerukunan baik intern maupun antarumat beragama. Ketiga angkatan bedah buku ini hanya sebagian kecil dari upaya membangun keharmonisan tersebut.

Sehubungan dengan penyelenggaraan acara bedah buku itu sendiri, ada beberapa hal yang dapat disarankan untuk masa yang akan datang, antara lain:

1. Kegiatan bedah buku keagamaan kontemporer ini secara rutin oleh Puslitbang Lektur Keagamaan dalam upaya memperkokoh pemahaman dan pengamalan keagamaan yang selaras dengan wawasan kebangsaan.
2. sebagai pengembangan lebih lanjut dari acara ini, Puslitbang Lektur Keagamaan perlu melakukan penelitian lebih dalam tentang berbagai wacana keagamaan dalam buku-buku keagamaan terkait dengan relevansinya dengan kebutuhan masyarakat, baik nasional maupun internasional.
3. Para peneliti Indonesia ada baiknya melakukan kritik atas penelitian-penelitian yang dilakukan oleh pihak asing, khususnya yang terkait dengan masalah-masalah keagamaan, apalagi terkait dengan persoalan akidah dan syariah. Sebab, pada dasarnya, kedua pokok ajaran agama tersebut, bagi masing-masing agamanya telah menjadi keyakinan. Oleh karena itu, untuk kasus pemikiran keagamaan di Indonesia dapat dimulai dengan melakukan penelitian yang *genuine*, yang salah satunya dapat dilakukan oleh Puslitbang Lektur Keagamaan dengan menerjemahkan naskah-naskah klasik yang sarat dengan pengetahuan yang terpendam serta mengkaji wacananya.[]



PUSLITBANG LEKTUR DAN KHAZANAH KEAGAMAAN  
BADAN LITBANG DAN DIKLAT  
KEMENTERIAN AGAMA